BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden adalah bayi baru lahir dengan Asfiksia sedang (APGAR score 4-6) yaitu sebesar 93,75%.
2. Tidak ada perbedaan signifikan antara umur ibu pada kelompok kasus (asfiksia neonatorum) dan kelompok kontrol (tidak asfiksia neonatorum)
3. Paritas ibu kelompok kasus (asfiksia) sebagian besar adalah ibu dengan paritas 1 (anak kesatu) dan pada kelompok kontrol (tidak asfiksia neonatorum), sebagian besar ibu dengan paritas 3 (anak ketiga)
4. Pada kelompok kasus (asfiksia), rata-rata berat bayi lahir lebih tinggi daripada pada kelompok control (tidak asfiksia)
5. Ketuban Pecah Dini berpengaruh terhadap kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2019-2020.
6. Ibu bersalin yang mengalami Ketuban Pecah Dini beresiko 6,6 kali lebih besar melahirkan bayi dengan Asfiksia Neonatorum (95%CI:3,043-14,316).

B. Saran

1. Bagi Direktur RSUD Kota Yogyakarta

   Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam meningkatkan standar pelayanan kebidanan seperti pembuatan Standar Pelayanan Operasional (SPO) khusus untuk pasien dengan Ketuban Pecah Dini untuk mengurangi risiko terjadinya asfiksia neonatorum khususnya pada Ibu dengan ketuban pecah dini

2. Bagi bidan pelaksana

   Diharapkan dapat melakukan upaya pencegahan dengan pemberian pengetahuan yang baik kepada ibu hamil saat *antenatal care* (periksa hamil) mengenai risiko kehamilan yang dapat menyebabkan asfiksia neonatorum seperti ketuban pecah dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penetiti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis menggunakan data primer dengan observasi atau pemeriksaan langsung terhadap subyek penelitian. Walaupun penggunaan data primer sulit diwujudkan, masih memungkinkan jika jumlah peneliti ada banyak.